

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI (*coffea s.p*)
PADA GAPOKTAN GUNUNG KELIR DI KECAMATAN JAMBU
KABUPATEN SEMARANG**

TESIS

Oleh

S U W A L I



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI (*coffea s.p*)
PADA GAPOKTAN GUNUNG KELIR DI KECAMATAN JAMBU
KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :

**S U W A L I
NIM : 23010314410002**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sain
pada Program Studi Magister Agribisnis, Program Pascasarjana
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : STRATEGI PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI KOPI (*coffea sp.*)
PADA GAPOKTAN GUNUNG
KELIR DI KECAMATAN JAMBU
KABUPATEN SEMARANG

Nama Mahasiswa : SUWALI

Nomor Induk Mahasiswa : 23010314410002

Program Studi : MAGISTER AGRIBISNIS

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal 10 April 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Si.

Dr. Agus Setiadi, S.Pt., M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

Ketua Departemen Pertanian

Dr. Ir. Mukson, M.S.

Ir. Didik Wisnu Widjajanto, M.Sc.Res.Ph.D.

Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program S2 Agribisnis seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 dari Universitas Diponegoro Semarang maupun universitas lain.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Tesis Berjudul : Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi (*coffea s.p*) pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang
2. Saya juga mengakui bahwa karya akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing saya yaitu :
 - Prof. Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Si.
 - Dr. Agus Setiadi, S.Pt., M.Si.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, April 2017

S U W A L I
NIM. 23010314410002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “ **Strategi Peembangan Agroindustri Kopi (*coffea sp.*) pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang**”.

Pemasaran merupakan ujung tombak dalam suatu usaha khususnya di bidang agribisnis kopi, mulai dari hulu menuju ke on-farm hingga sampai hilir. Kegiatan pemasaran telah terbukti dapat mempertahankan suatu proses usaha serta mampu memberikan nilai tambah atau keuntungan bagi para pelaku pemasaran.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan dengan setulus- tulusnya kepada :

1. Dr. Ir. Mukson, M. S., selaku Ketua Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Ir. Syaiful Anwar, M.Si., selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh pengertian, perhatian dan tanpa bosan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan tesis ini.
3. Dr. Agus Setiadi, S.Pt., M.Si., selaku dosen pembimbing anggota yang juga telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh pengertian, perhatian dan kesabaran dalam penulisan tesis ini.
4. Dr. Ir. Edy Prasetyo M.S., dan Dr. Ir. Budi Adi Kristianto, M.S., selaku dosen penguji pertama dan penguji kedua atas segala saran, bimbingan dan motivasi.
5. Prof. Dr. Ir. Mukh. Arifin, M.Sc., sebagai Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro.
6. Seluruh pengelola dan dosen Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta dukungan.
7. Dinas Perkebunan Jawa Tengah atas informasi, saran dan motivasi

8. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Semarang bidang industri dan pemasaran
9. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Farming Semarang atas segala dukungannya.
10. Ketua Gapoktan Kopi Gunung Kelir Bapak Ngadiyanto, Bapak Sriyanto selaku marketing dan segenap petani pengrajin kopi yang tergabung dalam Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang atas informasinya dan arahnya.
11. Orangtuaku tercinta Ibu Ngatini Wiro Hartojo dan Bapak Suparjo Wiro Hartojo, Alm., Bapak Faizin, S.Pd.I dan Ibu Amiroh atas kasih sayang, motivasi dan do'a-do'anya sehingga penulis senantiasa raharja dan sejahtera dalam bekerja, menempuh pendidikan, menggapai cita-cita serta dalam menjalani kehidupan berumahtangga.
12. Istriku Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a yang tulus dan tiada hentinya.
13. Saudara kandungku Rokomas Suratno dan keluarga, Nimas Menik Sugiyati, Nimas Menuk Sugiyatmi dan keluarga. Adik iparku Syukron Tsani dan Firda Ikhwatul Musyafa'ah yang telah memberikan motivasi dan do'a tulusnya.
14. Seluruh rekan di Program Studi Magister Agribisnis Angkatan X Tahun 2014, Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro atas persahabatannya.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sejak kuliah hingga selesainya tesis ini.

Besar harapan penulis atas masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan penulisan di kemudian hari.

Semarang, April 2017

Penulis

RINGKASAN

SUWALI. 23010314410002. Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi (*coffea s.p*) pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. **SYAIFUL ANWAR dan AGUS SETIADI.**

Kopi (*coffea s.p*) merupakan salah satu produk agroindustri pangan yang digemari oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena kopi memiliki aroma khas yang tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Keberadaan kopi sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan sehari-hari baik di Indonesia dan mancanegara. Agroindustri kopi memiliki peluang yang cukup tinggi untuk dikembangkan di Indonesia karena memiliki prospek besar dipasar domestik dan internasional. Potensi produksi kopi di Kecamatan Jambu yang cukup besar, memiliki prospek menjanjikan untuk dimanfaatkan dalam pengembangan agroindustri oleh pengrajin kopi Gapoktan Gunung Kelir. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pilihan pengembangan agroindustri kopi dan menentukan strategi pilihan prioritas pengembangan agroindustri kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survai. Lokasi penelitian pada Gapoktan Gunung Kelir dipilih secara sengaja (*purposive*) karena merupakan sentra kopi dengan produksi terbesar di Kecamatan Jambu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2016. Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pengrajin kopi dan kelompok ahli atau pakar dari unsur pemerintah, akademisi, pelaku bisnis dan masyarakat. Responden kelompok pertama sebanyak 48 responden yang ditentukan dengan metode *judgement sampling* berdasarkan pertimbangan bahwa pengrajin memiliki pengalaman usaha kopi sekurang-kurangnya 10 tahun, dan pengrajin tergabung dalam Gapoktan Gunung Kelir. Responden kelompok kedua sebanyak 11 responden yang ditentukan secara subyektif berdasarkan pertimbangan mempunyai pemahaman tentang agroindustri kopi dan pemasaran kopi. Pengumpulan data melalui pengamatan langsung, wawancara, pengisian kuesioner dan FGD (*Focus Group Discussion*). Analisa data menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threat*) dan analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan alat bantu program *Expert Choice* versi 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan strategi pilihan yang tepat diterapkan pada Gapoktan Gunung Kelir adalah strategi W-O. Strategi W-O terdiri dari delapan langkah: peningkatan promosi; pendaftaran SNI produk kopi dan sertifikat Halal dari MUI; bekerjasama dengan mitra kerja dalam hal permodalan (koperasi dan perbankan); peningkatan kapasitas produksi dan memanfaatkan teknologi tepat guna; mengoptimalkan lembaga dan saluran pemasaran yang berorientasi pasar nasional dan internasional; aplikasi teknologi dari panen sampai paskapanen sehingga tercipta produk inovatif dan bervariasi / beragam; menjaga kelestarian sumber daya alam (SDA); dan mengoptimalkan kopi sebagai produk unggulan daerah setempat. Strategi pilihan prioritas dalam pengembangan agroindustri kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang adalah peningkatan promosi.

SUMMARY

SUWALI. 23010314410002. *Development Strategy of Coffee (coffea s.p) Agroindustry on Gapoktan Gunung Kelir in Jambu District Semarang Regency.* **SYAIFUL ANWAR and AGUS SETIADI.**

Coffee (coffea s.p) is one of the food agroindustry products favored by the community. This is because the coffee has a distinctive aroma that is not owned by other beverage ingredients. The existence of coffee has become one part of everyday life both in Indonesia and abroad. Coffee agroindustry has a high enough opportunity to be developed in Indonesia because it has big prospect in domestic and international market. The potential of coffee production in Jambu sub-district is quite promising to be utilized in the development of agroindustry by Gapoktan Gunung Kelir coffee craftsman. This study aims to formulate the strategy of choice of coffee agroindustry development and determine the priority strategy of coffee agroindustry development at Gapoktan Gunung Kelir in Jambu District Semarang Regency.

This research was conducted using survey method. The location of research on Gapoktan Gunung Kelir was chosen purposively because it is the largest production center of coffee in Jambu District. The study was conducted from May to July 2016. Respondents in this study were divided into two groups, namely the group of coffee craftsmen and experts from the government, academicians, businessmen and society. The first group respondents were 48 respondents determined by the judgment sampling method based on the consideration that the craftsmen have coffee business experience of at least 10 years, and the craftsmen are incorporated in Gapoktan Gunung Kelir. The second group respondents were 11 respondents who were determined subjectively based on the consideration of having an understanding of coffee agroindustry and coffee marketing. Data collection through direct observation, interviews, questionnaires and FGD (Focus Group Discussion). Data analysis using SWOT analysis (Strengths, Weakness, Opportunity, Threats) and AHP analysis (Analytical Hierarchy Process) with Expert Choice program tool version 9.0.

The result of research shows that the right choice strategy applied to Gapoktan Gunung Kelir is W-O strategy. The W-O strategy consists of eight steps: Increased promotion; Registration of SNI of coffee products and Halal certificate from MUI; Cooperate with partners in terms of capital (cooperatives and banking); Increasing production capacity and utilizing appropriate technology; Optimizing national and international market-oriented marketing institutions and channels; Technology applications from harvest to post-harvest to create innovative and varied products; Maintaining the sustainability of natural resources (SDA); and Optimize coffee as a local superior product. The priority choice strategy in developing coffee agroindustry at Gapoktan Gunung Kelir in Jambu District of Semarang Regency is an increase of promotion.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengertian Pasar	6
2.2. Pengertian Pemasaran	6
2.3. Pengertian Strategi	7
2.4. Agroindustri	8
2.5. Pengertian Strategi Pemasaran.....	14
2.6. Analisis SWOT	23
2.7. AHP (Analitical Hierarchy Process).....	28
2.8. Penelitian atau Kajian Terdahulu	32
2.9. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	37
3.1. Metode Penelitian	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3. Metode Pengambilan Sampel	37
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5. Instrumen Penelitian	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7. Identifikasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal	41
3.8. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Jambu	52
4.2. Karakteristik Responden Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu	53
4.3. Aspek Pemasaran.....	59

4.4. Analisis SWOT.....	63
4.5. Penentuan Posisi Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir dengan Diagram SWOT.....	74
4.6. Perumusan Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir dengan Matriks SWOT....	76
4.7. Penentuan Strategi Prioritas Pengembangan Agroindustri Kopi dengan Analisis AHP/ <i>Analytical Hierarchy Process</i>	80
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	 88
5.1. Simpulan	88
5.2. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	 90
 LAMPIRAN.....	 96
 RIWAYAT HIDUP.....	 120

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Matriks Analisis SWOT	27
2.	Skala Banding Secara Berpasangan	30
3.	IFAS untuk Analisis Faktor Kekuatan	47
4.	IFAS untuk Analisis Faktor Kelemahan	48
5.	IFAS untuk Analisis Faktor Peluang.....	48
6.	IFAS untuk Analisis Faktor Ancaman	49
7.	Karakteristik Responden Petani Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Berdasarkan Usia.....	54
8.	Karakteristik Responden Petani Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Berdasarkan Pendidikan	55
9.	Karakteristik Responden Petani Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Berdasarkan Pengalaman Berusaha	57
10.	Karakteristik Responden Petani Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang Berdasarkan Pekerjaan Utama.....	58
11.	Distribusi Pola Saluran Pemasaran Kopi Petani Pengrajin pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.....	61
12.	Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>) Faktor Kekuatan.....	66
13.	Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>) Faktor Kelemahan.....	67
14.	Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>) Faktor Peluang	72

15.	Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>) Faktor Ancaman.....	73
16.	Hasil Skoring Faktor Internal dan Eksternal Pemasaran Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu.....	74
17.	Identitas <i>Key Person</i> dalam FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)	77
18.	Formulasi Analisis Matriks SWOT.....	78
19.	Definisi Strategi Pemasaran Kopi	81

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Diagram Analisis SWOT	26
2.	Kerangka Pemikiran Strategi Pemasaran Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	36
3.	Saluran Pemasaran Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	60
4.	Diagram Posisi Petani Pengrajin Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	75
5.	Hasil Analisis Seluruh Alternatif Strategi Pemasaran Kopi pada Gapoktan Gunung Kelir di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	80

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang	96
2.	Kuesioner Identifikasi Faktor Internal Faktor Eksternal	97
3.	Kuesioner Penilaian Bobot dan Rating pada Matriks IFAS dan EFAS	99
4.	Kuesioner AHP (Anaytical Hierarchy Process)	104
5.	Data Jawaban Uji Coba Kuesioner SWOT	106
6.	Data Jawaban dan Hasil Analisis Kuesioner SWOT	108
7.	Data Jawaban Kuesioner AHP	110
8.	Hasil Analisis Data Jawaban Uji Coba Kuesioner SWOT.....	111
9.	Hasil Analisis Data Jawaban Kuesioner AHP.....	115
10.	Dokumentasi Penelitian.....	117
11.	RIWAYAT HIDUP	120